

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR *SOLFEGIO* DENGAN KEMAMPUAN BERMAIN BIOLA SEMESTER 4 DAN 6 DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE RELATIONS BETWEEN SOLFEGIO PERFORMANCE AND THE ABILITY TO PLAY VIOLIN OF YOGYAKARTA STATES UNIVERSITY 4TH AND 6TH SEMESTER MUSIC EDUCATIONAL STUDENTS

Oleh: Bondhan Herywangsa, Universitas Negeri Yogyakarta
bherywangsa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar *solfege* dengan kemampuan bermain biola mahasiswa semester 4 dan 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar *solfege* dan kemampuan bermain biola PIM 4 dan 6 jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} 0,723 dan r_{tabel} 0,114 ($0,723 > 0,114$). Selain itu nilai pengujian hipotesis adalah 0,008 atau $< 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin baik prestasi belajar *solfege*, semakin baik juga kemampuan bermain biola yang didapat.

Kata kunci: *prestasi belajar solfege, kemampuan bermain biola*

Abstract

This objective of this research is to describe the positive relations and significance between solfege performance and the ability to play the violin of Yogyakarta States University 4th and 6th semester music educational students. This research utilises quantitative approach with correlational research. Data is gathered through documentation and tests. The validity and reliability of the instruments used in this research have been tested using the Product moment and Alpha cronbach formulas. Data analysis techniques used include descriptive statistics, normality test, and hypotesis testing using the Product moment correlation. The results of this research show that there is a positive, significant correlation between the solfege performance and Yogyakarta States University 4th and 6th semester music students'. Ability to play the violin this is shown by the significance level of 5%, with r counted of 0,723 and r tabel of 0,114. the hypothesis value of 0.008 (< 0.05). Shows that the better performance in solfege results in better violin playing skill.

Keywords: *Solfege performance, violin playing skill*

PENDAHULUAN

Biola termasuk alat musik yang tidak terlalu familiar dibandingkan dengan gitar, piano, drum. Alat musik ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, untuk dapat memainkan alat musik tersebut dengan baik dan benar memerlukan waktu berlatih yang tidak sedikit. Instrumen ini secara visual posisi atau letak not tidak terlihat karena alat musik ini tidak memiliki fret (*fretless*) sehingga nada atau not yang dihasilkan harus dibentuk oleh pemain

biola itu sendiri, dengan demikian akan lebih sulit untuk menghasilkan intonasi yang tepat.

Haryanto (2010: 1) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Hasil usaha belajar atau prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan jumlah nilai rapor atau tes nilai sumatif. Hasil usaha belajar siswa yang berupa nilai-nilai merupakan ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang.

Mahasiswa semester tiga di Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Seni Musik adalah mahasiswa yang telah memiliki bekal *Solfegio* semester 1 dan 2, serta wajib menempuh matakuliah praktik instrumen mayor (PIM) 1, 2, dan 3. *Solfegio* yang telah dipelajari selama satu tahun tentu akan menentukan bagaimana keterampilan bermain instrumen. Setiap orang memiliki tingkat musikalitas yang berbeda-beda. Umumnya seseorang yang memiliki prestasi belajar *solfeogionya* baik, keterampilan bermain instrumen musiknya juga baik. Namun tidak jarang seseorang yang memiliki ketrampilan bermusiknya baik tidak memiliki prestasi belajar *solfegio* yang baik dan begitu juga sebaliknya.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa nilai mahasiswa PIM 4 biola dan PIM 6 biola yang telah menempuh mata kuliah *solfegio* yang berjumlah 12 orang rata-rata memiliki nilai *solfegio* yang baik. Dari total 12 mahasiswa yang diteliti, 7 mahasiswa dari PIM 4 biola memiliki nilai rata-rata ujian akhir *solfegio* 77,28 jika dikonversikan kedalam bentuk nilai huruf yaitu B+ dan 5 mahasiswa PIM 6 biola memiliki nilai rata-rata ujian akhir *solfegio* 84,77 apabila dikonversikan kedalam bentuk nilai huruf yaitu A-. Tidak semua mahasiswa PIM 4 biola dan PIM 6 biola jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kemampuan praktik yang sama antara mahasiswa mahasiswa satu dengan yang lainnya. Meskipun prestasi belajar *solfeogionya* baik belum menjamin kemampuan praktik bermain instrumennya.

Dari beberapa masalah yang telah dijabarkan, akan tetapi penelitian ini hanya membatasi masalah pada hubungan prestasi belajar mahasiswa PIM 4 dan PIM 6 yang telah menempuh mata kuliah *solfegio* 1 dan 2 dengan kemampuan bermain instrumen biola di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti seberapa besar hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar *solfegio* dan kemampuan bermain biola

mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara prestasi belajar *solfegio* dengan kemampuan bermain biola mahasiswa 4 dan 6 di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta” ini menggunakan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dilihat dari latar belakang permasalahan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Mei-Juni 2016. Mengambil waktu penelitian pada saat minggu tenang sebelum diadakan ujian akhir semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Subyek Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa PIM 4 biola dan PIM 6 biola yang berjumlah 12 orang di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengikuti ujian mata kuliah *Solfegio* 1, 2 dan PIM 1,2 dan 3 biola. Peneliti memilih mereka sebagai populasi karena mereka telah mendapatkan materi-materi yang diperlakukan untuk menguasai kemampuan *solfegio* dan PIM biola. Penelitian ini tidak ada *sampling*, karena jumlah populasi yang terlampaui sedikit.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi. Setelah

populasi diproses, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas terhadap soal yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya soal diujikan dalam penelitian. Tes validitas ini dilakukan kepada mahasiswa seni musik mayor biola yang bukan bagian dari populasi penelitian. Setelah diketahui validitas soal, kemudian ditentukan reliabilitas soal agar diketahui soal-soal tersebut reliabel atau tidak untuk diujikan.

Penelitian ini memperoleh hasil tes kemampuan bermain biola dan prestasi belajar *solfegio* akan dilaksanakan satu minggu. Namun dari data dokumentasi prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dari jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta adalah data nilai berupa huruf, terlebih dahulu untuk memudahkan perhitungan dalam penelitian peneliti mengkonversi nilai huruf kedalam bentuk nilai angka yang kemudian mengambil nilai tengah dari rentang nilai huruf tersebut. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah untuk mencari normalitas dan linearitas kemudian dilakukan uji hipotesis terhadap hasil penelitian tersebut agar diketahui ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar *solfegio* dengan kemampuan bermain biola. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20*.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu Dokumentasi dan Tes bakat atau *abttitude*.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau film lain yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong 2000:161). Sedangkan dokumentasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah mengambil data nilai akhir mata kuliah *solfegio* mahasiswa PIM 4 dan PIM 6 biola Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Tes Bakat (Abttitude)

Tes bakat (*abttitude*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang berupa teks atau partitur lagu yang harus dimainkan berkaitan dengan kemampuan *solfegio*, setelah menempuh mata kuliah *solfegio* di semester satu dan dua hasil dari pembelajaran *solfegio* akan di uji coba dengan tes bakat (*abttitude*) berupa tes praktik menggunakan instrumen biola.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro (2009: 339), validitas isi dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti, sedangkan validitas konstruk untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Untuk menguji validitas isi tes kemampuan musikal dalam penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment pearson* dari Karl Pearson. Validasi dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dilakukan dengan melakukan perhitungan antara skor setiap item soal dan skor total item, untuk memperoleh angka korelasi dalam validitas soal uji instrumen menggunakan bantuan program *SPSS 20* yaitu dengan menggunakan *r* hitung.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya (Suharsimi, 2002: 221). Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dalam menginterpretasikan koefisien *Alpha* dapat menggunakan beberapa kategori (Suharsimi, 2010: 319). Kategori tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Interpretasi koefisien *alpha*

Kategori	Keterangan
Antara 0.00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0.20-0,399	Rendah
Antara 0.40-0,599	Sedang

Antara 0.60-0,799	Tinggi
Antara 0.80-1,00	Sangat Tinggi

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu statistik deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, perhitungan prosentase, dan diagram lingkaran.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel penelitian digunakan klasifikasi kecenderungan rata-rata skor ideal sebagai kriteria bandingan yang dikelompokkan menjadi lima klasifikasi yaitu:

Sangat Tinggi : $X > Mi + 1,5 Sdi$

Tinggi : $Mi + 0,5 Sdi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$

Sedang : $Mi - 0,5 Sdi < X \leq Mi + 0,5 Sdi$

Rendah : $Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$

Sangat Rendah: $X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Dalam harga Mi dan Sdi tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + Minimum Ideal)

SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

(Hadi, 1986: 353)

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dalam penghitungan uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan Kriteria pengujian adalah apabila *sig* jumlahnya lebih besar dari ($>$) 0,05 maka data yang diasumsikan normal, dan sebaliknya apabila *sig* jumlahnya kurang dari ($<$) 0,05 maka data diasumsikan tidak normal. Dalam penelitian ini linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel *anova* dengan mencari *Deviation from Linierty* dari uji F linear dengan bantuan program *SPSS 20*.

Data yang terkumpul berupa hasil tes dokumentasi prestasi belajar *solfegio* dan hasil tes kemampuan bermain biola. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel

berbentuk interval atau ratio, dan sumber data adalah sama (Sugiyono, 2010: 228).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi dan diagram lingkaran dari distribusi kecenderungan masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *software SPSS*.

Berdasarkan data nilai prestasi belajar *solfegio*, diperoleh nilai tertinggi (nilai maksimum) yaitu nilai A rentang nilai 86-100 dengan nilai tengah sebesar 93 dan nilai terendah (nilai minimum) sebesar 65,5 jika dikonversikan kedalam nilai bentuk huruf adalah C+ dengan rentang nilai 61-65. Hasil analisis pada tabel 4 dan 5, harga Mean (M) sebesar 81,13, Median (Me) sebesar 81,75, Modus (Mo) sebesar 93 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10.

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar, dengan skor maksimum $X = 93$ dan skor minimum $X = 66$ yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= 1/2 (\text{Maksimum ideal} + \\ &\quad \text{Minimum ideal}) \\ &= 1/2 (93 + 66) \\ &= 1/2 (159) \\ &= 79,5 \end{aligned}$$

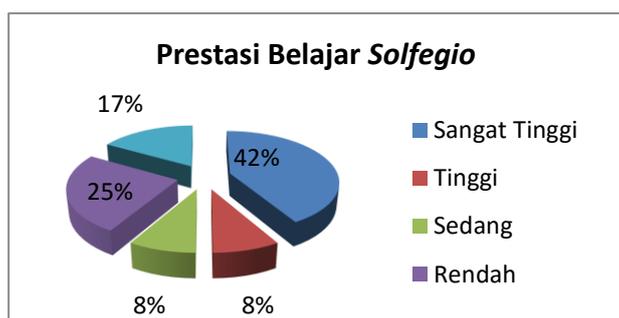
$$\begin{aligned} \text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{maksimum ideal} - \\ &\quad \text{Minimum ideal}) \\ &= 1/6 (93- 66) \\ &= 1/6 (27,5) \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Prestasi belajar *Solfegio*

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X > 86,25$	5	41,66%	Sangat Tinggi
2	$81,75 < X \leq 86,25$	1	8,33%	Tinggi

3	$77,25 < X \leq 81,75$	1	8,33%	Sedang
4	$72,75 < X \leq 77,25$	3	25%	Rendah
5	$X \leq 72,75$	2	16,66%	Sangat Rendah
5	Total	12	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram lingkaran Prestasi Belajar Solfegio

Berdasarkan data skor total kemampuan bermain biola, diperoleh skor tertinggi (nilai maksimum) sebesar 91 dan skor terendah (nilai minimum) sebesar 48. Hasil analisis pada tabel 6, harga mean (M) sebesar 72,33, Median (Me) sebesar 79,50, Modus (Mo) sebesar 48 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 16,03.

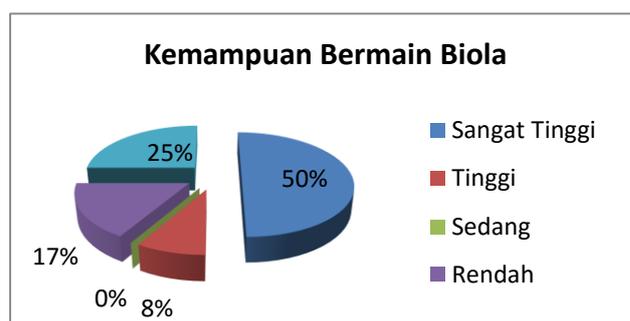
Penentuan kecenderungan variable kemampuan bermain biola, dengan skor maksimum $X = 91$ dan skor minimum $X = 48$ yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{Maksimum ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= 1/2 (91 + 48) \\ &= 1/2 (139) \\ &= 69,5 \\ \text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= 1/6 (91 - 48) \\ &= 1/6 (43) \\ &= 7,16 \end{aligned}$$

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Bermain Biola

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X > 80,24$	6	50%	Sangat Tinggi
2	$73,08 < X \leq 80,24$	1	8,33%	Tinggi
3	$65,92 < X \leq 73,08$	0	0%	Sedang
4	$58,76 < X \leq 65,92$	2	16,66%	Rendah
5	$X \leq 58,76$	3	25%	Sangat Rendah
	Total	12	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kemampuan Bermain Biola

Penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti ada tidaknya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar *solfegio* dengan kemampuan bermain biola mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung 0,723 lebih besar dari r tabel (0,723 > 0,114) dan signifikansi sebesar 0,008, yang berarti kurang dari 0,723 (0,008 < 0,723), hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar *solfegio* dengan kemampuan bermain biola pada mahasiswa PIM 4 dan 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Hubungan korelasi antara prestasi belajar seni musik dengan kemampuan bermain biola ini dikategorikan pada kategori tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar *solfegio* dengan kemampuan bermain biola mahasiswa PIM 4 dan 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r hitung $>$ r tabel ($0,723 > 0,114$) pada signifikansi 5% bahwa semakin tinggi prestasi belajar *solfegio* semakin tinggi pula kemampuan bermain biolanya pada peserta didik mahasiswa PIM 4 dan 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan ilmu dibidang musik dan ilmu pendengaran dengan cara lebih memperbanyak refrensi tentang musik dan berlatih khususnya *solfegio* dan instrumen mayor yang ditekuni, dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri senidiri.

2. Bagi Dosen

Diharapkan dosen dapat memberikan dorongan agar prestasi belajar *solfegio* dan kemampuan bermain biola meningkat dengan cara menggunakan metode belajar yang baru dan menarik agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa itu sendiri.

3. Bagi Jurusan

Jurusan diharapkan selalu memeperhatikan prestasi belajar mahasiswa, dengan cara menyediakan berbagai sarana penunjang dalam media pembelajaran berupa instrumen piano yang baik terutama dalam ketepatan nadanya dan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat menunbuhkan

motivasi belajar didalam kelas dan prestasi belajar dapat meningkat.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis sangat mengharapkan adanya mahasiswa yang meneliti lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar *solfegio* maupun kemampuan dalam praktik bermusik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. 1986. *Metodologi research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Haryanto. (2010). *Prestasi belajar*. Diakses tanggal 4 Mei 2016 dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, B. Gunawan., dan Marzuki. 2009. *Statistik terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2002. *Prosedur penelitian*. Rev. Ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pembimbing I : Drs. Agustianto, M.Pd.
- Pembimbing II : Fu'adi, S.Sn., M.A.
- Reviewer : Drs. Sritanto, M.Pd.